

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

Amelia Jihan Setianingsih¹, Bambang Sutikno², Eni Erwantiningsih³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka Pasuruan

^{2,3}Dosen Jurusan Manajemen, Universitas Merdeka Pasuruan

Email : ameliajihansn22@gmail.com¹, bambangsutikno@gmail.com², enierwanti@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia, kini memasuki era evolusi digital yang semakin berkembang pesat serta menyebabkan perubahan dalam gaya hidup masyarakat, seperti adanya uang digital yang bisa dilakukan transaksi secara online. Dalam dunia perkuliahan, terdapat berbagai perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan tanpa adanya pengetahuan dan rencana masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menguji dan menganalisa pengaruh literasi keuangan dan control diri terhadap perencanaan keuangan pribadi pada Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan Angkatan tahun 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan Angkatan tahun 2021 semester genap dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Informatika, Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. (2) kontrol diri memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. (3) literasi keuangan dan kotrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. (4) literasi keuangan dan kotrol diri memiliki pengaruh sebesar 73,6 % terhadap pengelolaan keuangan dan sisanya sebesar 26,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Pengelolaan Keuangan.

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

The development of information technology in Indonesia is now entering an era of digital evolution which is growing rapidly and causing changes in people's lifestyles, such as the existence of digital money which can be carried out online transactions. In the world of college, there are various student behaviors in managing finances without any knowledge or plans for the future. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of financial literacy and self control. The population of this research is all students at Merdeka Pasuruan University Class of 2021, even semester, from the Faculty of Economics, Faculty of Information Engineering, Faculty of Law and Faculty of Agriculture. The sampling technique in this research uses a probability sampling technique, namely cluster sampling with a sample size of 100 respondents. The results of this research show that (1) financial literacy has a significant influence on financial management with a significance value of $0.001 < 0.05$. (2) self-control has a significant influence on financial management with a significance value of $0.001 < 0.05$. (3) financial literacy and self-control simultaneously have a significant effect on financial management with a significance value of $0.001 < 0.05$. (4) financial literacy and self-control have an influence of 73.6% on financial management and the remaining 26.4% is influenced by other variables not examined by this research.

Keywords : *Financial Literacy, Self-Control, and Financial Management.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memberikan banyak kemudahan untuk anak muda khususnya mahasiswa yang melakukan transaksi online, akan tetapi transaksi online tidak selalu membawa pengaruh positif untuk mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak bijak dalam penggunaannya akan menimbulkan impulsive buying yang tidak disadari oleh mahasiswa itu sendiri. Dalam dunia perkuliahan, terdapat berbagai perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan tanpa adanya pengetahuan dan rencana masa depan. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan.

Fenomena mengenai rendahnya literasi keuangan di Indonesia dapat berdampak terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi akan berdampak terhadap kualitas pengambilan keputusan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran. Dengan demikian dibutuhkan adanya literasi keuangan guna memudahkan seseorang ketika menyusun perencanaan keuangan dan mendapat keuntungan yang semakin besar dengan memaksimalkan nilai uang untuk

meningkatkan taraf kehidupan. Dalam hal ini juga dibutuhkan kontrol diri yang merupakan pribadi yang cenderung melakukan pembelian tanpa melakukan perencanaan sebelumnya akan mempengaruhi gaya hidup individu, maka individu tidak akan mempertimbangkan pengolahan keuangannya. Kontrol diri dapat digambarkan dimana individu memandang hubungan antara tindakan yang dilakukannya dengan efek yang dibuat serta hasil yang diperoleh.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, untuk sementara ini masih banyak mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan yang masih gagal paham atau kurang memahami tentang literasi keuangan dan kontrol dirinya dalam perilakunya untuk membelanjakan keuangannya. Apalagi di zaman yang modern ini, kalangan mahasiswa cenderung mudah terpengaruh oleh tren sehingga terlalu mementingkan keinginan.

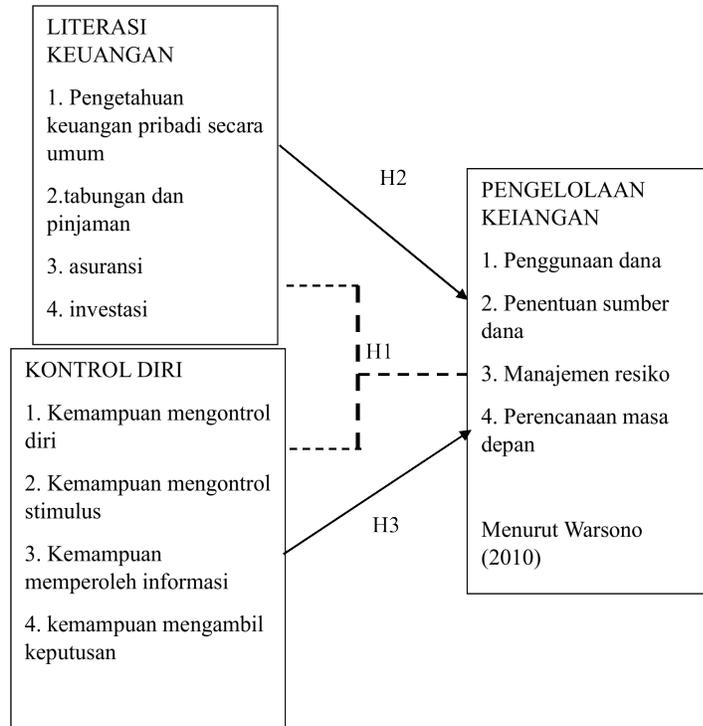
TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Warsono (2010) mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan, yaitu : Penggunaan Dana, Penentuan Sumber Dana, Manajemen Resiko, Perencanaan Masa Depan.

Menurut Chen dan Volpe (2018) (5199-11773-1-SM, n.d.), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami dan mengevaluasi yang relevan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan. Indikator literasi keuangan sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman mengenai keuangan, beberapa indikator literasi keuangan antara lain: (Chen dan Volpe (2018) (5199-11773-1-SM, n.d.) yaitu : Pengetahuan Keuangan Pribadi Secara Umum, Tabungan Dan Pinjaman (*Savings And Borrowings*), Asuransi (*Insurance*), Investasi (*Investment*).

Menurut Averill (2019) Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini (Averill, 2019) dan menurunkan beberapa aspek kontrol diri menjadi indikator kontrol diri sebagai berikut : Kemampuan Mengontrol Perilaku, Kemampuan Mengontrol Stimulus, Kemampuan Memperoleh Informasi, Kemampuan Melakukan Penilaian, Kemampuan Mengambil Keputusan.

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data primer yang diolah oleh peneliti,2024

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas merdeka pasuruan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Merdeka Pasuruan yang berlokasi di Jl. Ir. H Juanda No.68, Tapaan, Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan. Dimana jumlah populasi Populasi didalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan angkatan tahun 2021 semester genap dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik Informatika, Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian yang berjumlah 218 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability* sampling sedangkan pengambilan datanya menggunakan teknik random sampling dari populasi mahasiswa angkatan tahun 2021 pada setiap Fakultas. Menggunakan metode pengumpulan data studi pustaka dan angket/kuisisioner. Analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah pengujian instrumen (pengujian validitas dan reliabilitas), pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji linieritas, uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji F dan uji t), analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r hitung	Rtabel (N=100),Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1a	0,665	0,195	Valid
	X1.1b	0,769	0,195	Valid
	X1.2a	0,810.	0,195	Valid
	X1.2b	0,724	0,195	Valid
	X1.3	0,641	0,195	Valid
	X1.4	0,670.	0,195	Valid
Variabel	Item	Nilai r hitung	Rtabel (N=100),Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Kontrol Diri (X ₂)	X2.1a	0,812	0,195	Valid
	X2.2a	0,84	0,195	Valid
	X2.2b	0,743	0,195	Valid
	X2.3	0,602	0,195	Valid
	X2.4	0,452	0,195	Valid
Variabel	Item	Nilai r hitung	Rtabel (N=100),Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1a	0,665	0,195	Valid
	Y.1b	0,769	0,195	Valid
	Y.1c	0,810.	0,195	Valid
	Y.1d	0,724	0,195	Valid
	Y.2a	0,641	0,195	Valid
	Y.2b	0,670.	0,195	Valid
	Y.3	0,665	0,195	Valid
	Y.4	0,769	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah oleh peneliti,2024

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, dapat kita ketahui bahwa setiap indikator dari variable literasi keuangan (X₁), Kontrol diri (X₂), dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai korelasi (r) lebih besar dari 0,195 (df=100). Dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan untuk semua variable tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Koefisien a	Kesimpulan
1.	Literasi Keuangan (X_1)	6	0,922	Reliabel
2.	Kontrol Diri (X_2)	5	0,866	Reliabel
3.	Pengelolaan Keuangan (Y)	8	0,954	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2024

Nilai dari *cronbach's alpha* pada table diatas, untuk variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,922 dan variabel kontrol diri (X_2) sebesar 0,866. Kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, karena memiliki *Cronbach alpha* (α) lebih dari 0,05. Variabel terikat pengelolaan keuangan (Y), dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, karena memiliki *Croncobach Alpha* (α) sebesar 0,954 atau lebih dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kriteria	Nilai	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,140	Residual Berdistribusi Normal

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024

Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,140 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

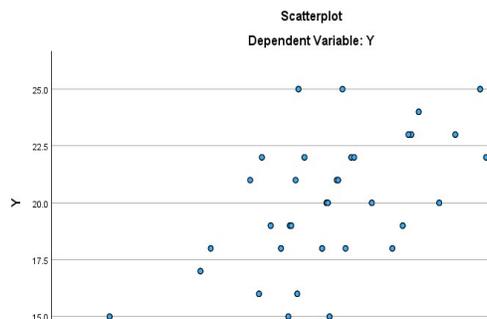
Variabel	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,921	1,086	Tidak terjadi multikolinieritas
Kontrol Diri	0,921	1,086	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel literasi keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) tidak lebih dari 10 yaitu sebesar 1,086 dan nilai *Tolerance* dari kedua variabel tersebut tidak kurang dari 0.1 yaitu sebesar 0,921. Maka berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Gambar mengenai *scatterplot* dari uji heterokedastisitas, menunjukkan bahwa titik-titik nya menyebar secara sempurna dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kontrol Diri (X2) tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear berganda

Variabel	Nilai Unstandarize Coefficient		Sig
	(B)	Std. error	
Constant	-4.981	1.574	.002
Literasi Keuangan	0.385	.041	<,001
Kontrol Diri	0.795	.078	<,001

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai koefisien sebesar -4.981 dan variabel kontrol diri .0795 sesuai degan persamaan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dinyatakan.

$$Y = \alpha + \beta X_1 \beta X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan yang ada dalam persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai constant minus sebesar -4.981 menunjukkan adanya pengaruh yang negatif apabila mahasiswa tidak mengerti tentang Literasi Keuangan dan Kontrol Dirinya rendah sehingga tidak bisa melakukan Pengelolaan Keuangan untuk penataan kebutuhannya di masa depannya.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0.385. Bernilai positif, artinya apabila variabel Literasi Keuangan (X1) mengalami peningkatan setiap satuannya, sedangkan variabel yang lain bersifat konstan maka Pengelolaan Keuangan akan lebihn baik dan naik sebesar 38,5.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Kontrol Diri (X2) sebesar 0.795. Bernilai positif, artinya variabel Kontrol Diri (X2) mengalami peningkatan setiap satuannya, sedangkan variabel yang lain bersifat konstan maka Pengelolaan Keuangan akan lebihn baik dan naik sebesar 0,795.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R²)

Model Summary	
Model	Adjusted R ²
1	0,736

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Adjusted R² dan variabel independen sebesar 0,736 atau mendekati angka 1, yang tergolong pada kategori moderat menuju kuat. Berdasarkan pengambilan keputusannya, berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 0,264 dpengaruhi oleh factor lain di luar variabel yang diteliti.

Uji Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel			
	F Hitung	F tabel	Sig
Regression	135.041	0,309	0,001

Sumber: Data Primer Yang Diolah,2024

Sebelum melihat nilai perbandingan F hitung dengan F tabel, maka F tabel dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan rumus diatas, sehingga menghasilkan F tabel = $(2 ; 100 - 2) = (2 ; 97)$, maka nilai F tabel sebesar 3,09 . Dari tabel diatas, nilai F hitung sebesar 135,041 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,001. Berdasarkan pengambilan keputusan uji simultan F, maka $135,041 > 3,09$ artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan variabel kontrol diri (X2) berpengaruh secara signifikan dan simultan (bersama-sama) terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y), dan itu berarti H₁ diterima.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel				
	df	t Hitung	T tabel	Sig
Residual	97			
Literasi Keuangan		9,476	1,984	< 0,001
Kontrol Diri		10,247	1,984	< 0,001

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2024

Dari tabel uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki residual 97. Sehingga apabila dilihat pada t tabel pada tingkat kepercayaan 0,05, maka nilai t tabel nya 1,984, dengan demikian terdapat beberapa pernyataan diantaranya :

- a. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung 9,476 yang artinya lebih besar dari t tabel yaitu $9,476 > 1,984$. Variabel Literasi Keuangan (X1) juga memiliki nilai Signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Berdasarkan pengambilan keputusan uji t maka H_2 diterima, artinya variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh secara parsial dan simulant terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y).
- b. Variabel Kontrol Diri (X2) memiliki nilai t hitung 10,247 yang artinya lebih besar dari t tabel yaitu $10,247 > 1,984$. Variabel Kontrol Diri (X2) juga memiliki nilai Signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Berdasarkan pengambilan keputusan uji t maka H_3 diterima, artinya variabel kontrol diri (X2) memiliki pengaruh secara parsial dan simulant terhadap variabel pengelolaan keuangan (Y). Adapun hasil pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Peribadi

Secara simultan atau bersama-sama, variabel bebas literasi keuangan dan kontrol diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan. Hasil uji simultan nilai F hitung 135,041 dan nilai F tabel 3,09 jadi nilai F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil R^2 dan variabel independen sebesar 0,736 atau sebesar 73,6%. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Anisah (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri mampu berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan, dengan nilai Signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Anisah (2021), yaitu literasi keuangan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Anisah (2021) menjelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya.

3. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan, dengan memiliki nilai Signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan pendapat Anisah (2021) kontrol diri ini sebagai kemampuan yang digunakan untuk mengontrol dan mengelola perilaku serta faktor-faktor yang dianggap dapat memberikan pengaruh yang disesuaikan dengan situasi dan keadaan untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku yang dianggap sesuai bagi orang lain,

menggembirakan orang lain, selalu conform dengan orang lain dan berusaha menyembunyikan perasaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada uji secara silmutan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil uji F dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $135,041 > 3,09$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis pertama yaitu H_a diterima. Dengan hasil R^2 sebesar 0,736 atau model yang di dapat sebesar 73,6% variabel Independen dapat mempengaruhi variabel dependent.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yaitu pada uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai sig. 0,0001 artinya hipotesis kedua yaitu H_a diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga pada uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel kontrol diri berpengaruh signifikan positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai sig. 0,001, artinya hipotesis H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan bagi perguruan tinggi untuk lebih memberikan pembelajaran khusus seperti workshop, pembaruan kurikulum, perbankan mini yang dapat dikelola mahasiswa, dll. Mengenai literasi keuangan serta perkembangan zaman kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mempelajari lebih lanjut tentang keuangan.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa lebih baik lagi dalam memahami literasi keuangan dan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan untuk perencanaan yang lebih baik untuk dalam menata kebutuhan hidup di masa depan, diharapkan tidak hanya menguasai secara materi, namun mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta mampu mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari agar terhindar dari masalah keuangan dan dapat berpikir secara rasional dan kritis dalam hal mengelola keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, disarankan untuk memasukan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan bagi Mahasiswa. Serta dapat memperluas sampel dari penelitian ini.

REFERENSI

Al-Kholilah, N. & Iramani, Studi *Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, Journal of Business and Banking*, 2013, Vol.3. No 1, h. 72

Dafista Fidel Bustarosa, Peran Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Perguruan Bisnis, J. M., Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang)*.

Chotimah, C., Akuntansi, P., & Ekonomi, F. (n.d.). *Suci Rohayati*.

Brian P. Kennedy, Teory Perilaku Terencana dan Literasi Keuangan: Model Prediktif untuk Utang Kartu Kredit, Marshall University Digital Scholar, 2013, h.62

Manajemen, J., Rosa, I., & Listiadi, A. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(2), 244–252.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>

Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, IMPULSIVE BUYING, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS CIPUTRA. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(2), 48–54.
<https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>